

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Penelitian ini menganalisis Kinerja Keuangan Kabupaten Kendal. Dalam mengukur atau menilai kinerja keuangan menggunakan alat analisis yaitu rasio kemandirian, rasio efektivitas dan efisiensi, rasio aktivitas, DSCR, rasio pertumbuhan. Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai kinerja keuangan Kabupaten Kendal tahun anggaran 2003/2004-2005 terlihat bahwa:

1. Rasio Kemandirian Kabupaten Kendal tahun anggaran 2003/2004-2005 berkisar antara 7,89% - 9,71% dan mempunyai rata-rata rasio kemandirian sebesar 8,95%. Rasio Kemandirian pemerintah daerah Kabupaten Kendal masih jauh dibawah 50%, hal ini menunjukkan bahwa pemda Kendal masih sangat tergantung pada Dana Alokasi Umum dari pusat dalam membiayai pengeluaran-pengeluaran daerahnya.
2. Dengan rata-rata tingkat efektivitas sebesar 93,51% menunjukkan bahwa kemampuan daerah dalam merealisasikan PAD sudah efektif. Dalam hal efisiensi, pemerintah daerah sudah dapat memaksimalkan antara biaya yang dibutuhkan untuk memungut PAD dengan penerimaan PAD dengan rata-rata efisiensi selama tahun penelitian sebesar 2,29%.
3. Rasio Aktivitas menunjukkan bahwa alokasi dana masih sebagian besar digunakan untuk pengeluaran yang bersifat rutin dibandingkan untuk biaya pembangunan. Rata-rata biaya rutin selama tahun anggaran

2003/2004-2005 sebesar 63,60% sedangkan rata-rata untuk biaya pembangunan sebesar 34,79%.

4. DSCR Tahun 2003 sebesar 19,68, tahun 2004 33,56 dan tahun 2005 sebesar 36,77. Dengan DSCR yang semakin meningkat tersebut, apabila diperlukan pemerintah daerah Kabupaten Kendal dapat melakukan pembangunan daerah menggunakan pinjaman karena kemampuan pemerintah dalam mengembalikan pinjaman yang semakin meningkat.
5. Rasio Pertumbuhan menunjukkan pertumbuhan PAD dengan rata-rata pertumbuhan selama tahun penelitian sebesar 3,79%, rata-rata pertumbuhan untuk pendapatan sebesar 0,16%, rata-rata pertumbuhan belanja rutin sebesar 8,77%, rata-rata pertumbuhan belanja pembangunan - 25,75%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan Pemerintah Kabupaten Kendal belum cukup mampu menjalankan otonomi daerah dengan baik. Pemda Kendal harus berusaha dengan lebih banyak menggali potensi yang ada baik sumber daya alamnya maupun sumber daya manusia secara maksimal sehingga Kabupaten Kendal dapat menjalankan roda pemerintahan dengan stabil disamping itu juga diperlukan dukungan kerjasama yang baik antara masyarakat dan pihak pemda. Kewajiban yang seharusnya dilakukan pemda adalah memfasilitasi pelayanan rakyat agar sebanyak mungkin pembangunan dilaksanakan dari, oleh dan untuk rakyat melalui berbagai instrumen kebijakan daerah untuk mengarahkan pelaku

ekonomi mencapai kemajuan ekonomi daerah. Sehingga otonomi daerah dapat tercapai dan tercapai juga kesejahteraan masyarakat.

## 5.2 SARAN

Ada beberapa saran yang diberikan penulis demi menunjang peningkatan kinerja pemerintah daerah Kendal:

1. Pemerintah Daerah Kendal harus lebih mengevaluasi suatu proyek pembangunan, apakah pembangunan yang dilakukan memang benar-benar berguna atau justru membuat pemborosan.
2. Mengefektifkan tim monitoring pajak daerah untuk melakukan pendataan Wajib pajak mana yang sudah melunasi pajak dan mana yang belum. Demikian juga dengan pendataan wajib pajak baru terus menerus sehingga meminimalkan wajib pajak yang belum terdaftar, hal ini merupakan suatu upaya untuk memaksimalkan Pendapatan Asli Daerah.
3. Sebaiknya pemerintah daerah lebih menggali dan mengefektifkan sumber-sumber penerimaan lain, misalnya dari BUMD dan penerimaan lain-lain. Sehingga tidak hanya menggantungkan pembiayaan dalam struktur keuangan daerah pada satu atau dua sumber penerimaan saja.
4. Pemerintah Daerah Kendal melakukan sosialisasi dan menghimbau pada masyarakat sebagai wajib pajak, sehingga mempunyai kesadaran untuk melakukan kewajibannya pada daerah untuk membayar pajak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abas M. *Manajemen PAD, Dana Perimbangan dan Dana Pinjaman Berdasarkan UU no.25 Tahun 1999*". Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah ,2004.
- Bastian, Indra. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Erlangga.2006.
- Halim,Abdul. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Bagian Penerbitan Salemba Empat, 2002.
- Kansil,C.S.T dan Cristine S.T Kansil. *Pemerintahan Daerah di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2002.
- Mamesah,D.J. *Sistem Administrasi Keuangan Daerah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1995.
- Mardiasmo. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Andi Offset, 2002.
- Nordiawan, Deddi. *Akuntansi Sektor Publik*.Salemba Empat.2006.
- Widodo. *Analisis Rasio Keuangan Pada APBD Kabupaten Boyolali*". Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah, 2004.
- Yulianti. *Analisis Kemampuan Keuangan Daerah Dalam Menghadapi Otonomi Daerah*. Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah, 2004.



# PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL BADAN PERENCANAAN DAERAH

Alamat : Jl Soekarno Hatta No. 191 Kendal ☎ (0294) 381225 Kendal

## SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070 / 227 R/ Bpd

- I DASAR : Peraturan Bupati Kendal Nomor 10 Tahun 2006 tanggal 29 Maret 2006 tentang Pelayanan Rekomendasi Penelitian.
- II MEMBACA : Surat Dekan Universitas Admajaya Yogyakarta tanggal 10 Juli 2006 nomor 282/R/I

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Daerah ( BAPEDA ) Kabupaten Kendal bertindak atas nama Bupati Kendal menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan penelitian dalam Wilayah Kabupaten Kendal yang dilaksanakan oleh:

- 1 Nama : **Dewi Damayanti / NIM : 12702/EA**
- 2 Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Admajaya Yogyakarta
- 3 Alamat : Jl Babarsari No. 43 Yogyakarta
- 4 Penanggung jawab : **Ag.Edi Sutarto, SE. MSi**
- 5 Maksud / Tujuan : Melakukan Penelitian dengan judul “ Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengetahui Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal “
- 6 Lokasi : Kabupaten Kendal

Dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah
- b. Sebelum pelaksanaan penelitian langsung kepada masyarakat, maka harus terlebih dahulu melaporkan kepada penguasa Wilayah / Desa / Kelurahan setempat.
- c. Setelah penelitian selesai agar memberitahukan dan menyampaikan hasilnya kepada BAPEDA Kabupaten Kendal

- III Surat ijin penelitian ini berlaku 13 Juli s/d 13 Oktober 2006

Dikeluarkan di : K E N D A L

Pada tanggal : 13 Juli 2006

An. BUPATI KENDAL

KEPALA BAPEDA

Uj. Sekretaris

**IF. AGUS HASTO YUWONO. MSi**

Pembina TRK

NIP. 500 091 358

Tembusan : Disampaikan kepada Yth :

1. Bp. Bupati Kendal (Sebagai laporan);
2. Yang bersangkutan
3. Pertinggal